

BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab ini berisi uraian metode penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini. Di dalam bab ini juga terdapat penjelasan tentang desain penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, dan prosedur analisis data.

3.1 Desain Penelitian

Penelitian ini berfokus pada pertanyaan-pertanyaan dalam menemukan jenis-jenis interupsi, fungsi interupsi, dan alasan interupsi serta kontribusi faktor-faktor sosial dalam melakukan interupsi, maka dari itu penelitian ini dikemas dalam bentuk desain deskriptif kualitatif dengan menggunakan analisis percakapan Garfinkel (1960). Metode kualitatif adalah metode penelitian yang berkenaan dengan hasil penelitian diinterpretasikan dari hasil data yang ditemukan di lapangan (Siyoto dan Sodik, 2015). Menurut McMillan dan Schumacher (dalam Siyoto dan Sodik, 2015) metode kualitatif merupakan sebagai tradisi tertentu dalam ilmu pengetahuan sosial yang secara fundamental bergantung pada pengamatan terhadap manusia dan berhubungan dengan orang-orang tersebut dalam bahasanya dan dalam peristilahannya. Mantra (dalam Siyoto dan Sodik, 2015) menambahkan bahwa metode kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.

Sukidin (dalam Siyoto dan Sodik, 2015) menjelaskan bahwa metode penelitian kualitatif ini berusaha mengungkap berbagai keunikan yang terdapat dalam individu, kelompok, masyarakat, dan atau organisasi dalam kehidupan sehari-hari secara menyeluruh, rinci, dalam, dan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah. Moleong (dalam Kuntjojo, 2009) menyimpulkan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.

Jang Karno, 2022

STRATEGI INTERUPSI

DI MATA NAJWA BERTAJUK "GADUH TIGA PERIODE"

DALAM TINJAUAN ANALISIS PERCAKAPAN

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

3.2 Data dan Sumber Data

3.2.1 Data

Data menurut Arikunto (2002) adalah segala fakta dan angka yang dapat dijadikan bahan untuk menyusun suatu informasi. Menurut Dempsey dan Dempsey (2002:76) data adalah materi mentah yang membentuk semua laporan penelitian. Siyoto dan Sodik (2015) menyebutkan bahwa data adalah fakta empirik yang dikumpulkan oleh peneliti untuk kepentingan memecahkan masalah atau menjawab pertanyaan penelitian. Mereka menambahkan bahwa data adalah sesuatu yang belum mempunyai arti bagi penerimanya dan masih memerlukan adanya suatu pengolahan. Data bisa berujud suatu keadaan, gambar, suara, huruf, angka, matematika, bahasa ataupun simbol-simbol lainnya yang bisa kita gunakan sebagai bahan untuk melihat lingkungan, obyek, kejadian ataupun suatu konsep.

Data yang dimaksud adalah berupa semua pencatatan hasil dokumentasi dari rekaman video gelar wicara Mata Najwa bertajuk “Gaduh Tiga Periode”. Video tersebut berdurasi 1 jam 16 menit 17 detik. Hasil transkripsi dari video tersebut mencapai 22 halaman.

3.2.2 Sumber Data

Dengan demikian data penelitian ini bersumber dari data bahasa dari sekelompok individu di dalam rekaman **video gelar wicara Mata Najwa bertajuk “Gaduh Tiga Periode” yang tayang di Trans7.**

3.3 Pengumpulan Data

3.3.1 Teknik Pengumpulan Data

Data dalam penelitian ini menggunakan jenis data verbal. Data verbal didapat melalui mendengarkan, menyimak, mencatat dan membaca dari sumber data, sedangkan data non-verbal diperlukan untuk mempermudah dalam membaca data. Semua data dalam penelitian ini bersumber dari rekaman video gelar wicara Mata Najwa bertajuk ‘Gaduh Tiga Periode’ yang tayang di Trans7 diperoleh melalui teknik dokumentasi.

Jang Karno, 2022

STRATEGI INTERUPSI

DI MATA NAJWA BERTAJUK “GADUH TIGA PERIODE”

DALAM TINJAUAN ANALISIS PERCAKAPAN

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

3.3.2 Instrumen dan Prosedur Pengumpulan Data

Instrumen dalam pengumpulan data menggunakan instrumen dokumentasi berupa video, transkripsi dari video dan segala pencatatan dari hasil simak, catat yang dilakukan. Adapun dalam teknik dokumentasi, peneliti melakukan langkah-langkah sebagai berikut.

1) Pencarian Video

Rekaman video gelar Wicara Mata Natwa bertajuk “Gaduh Tiga Periode” dicari di YouTube. Video yang dicari adalah video original rekaman acara tersebut versi durasi lengkap. Video tersebut dicari di YouTube dengan menggunakan kata kunci “Mata Najwa”, “Gaduh Tiga Periode”.

2) Mengunduh Video

Video acara yang dimaksud diunduh untuk ditonton. Video tersebut diunduh dengan kualitas terbaik. Video dengan kualitas terbaik bertujuan untuk mendapatkan gambar yang lebih jernih, dan suara yang lebih jelas. Video yang diunduh adalah satu video dengan durasi 1:16:17. Berikut adalah tautan video yang diunduh tersebut: https://youtu.be/mNnEHgLXw_c

3) Menonton Video

Video rekaman yang sudah diunduh ditonton dengan seksama. Video tersebut ditonton dengan menggunakan laptop untuk tampilan layar yang lebih luas dibandingkan dengan layar telepon genggam. Dalam rangka untuk mendapatkan data yang lebih akurat, video ditonton sebanyak 5 kali secara utuh dan diputar berulang-ulang kali pada bagian-bagian tertentu untuk mendapatkan transkripsi yang tepat.

4) Mentranskripsi Percakapan dalam Video

Dalam melakukan transkripsi, peneliti menggunakan model transkripsi Jefferson (1985). Mentranskripsikan sesuatu adalah untuk mempersiapkan bahan atau data untuk dianalisis (Jefferson,1985). Dalam istilah lain disebutkan broad transcription yaitu dengan menuliskan bunyi ke dalam tulisan hanya pada kontras fonemis sehingga disebut juga

Jang Karno, 2022

STRATEGI INTERUPSI

DI MATA NAJWA BERTAJUK “GADUH TIGA PERIODE”

DALAM TINJAUAN ANALISIS PERCAKAPAN

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

phonemic transcription (Balcytyte-Kurtiniene, 2017). Transkripsi dilakukan dengan seksama pada bagian munculnya ujaran, penambahan ujaran, memposisikan giliran berujar, interupsi, tumpang tindih ujaran yang terjadi (Mondala, 2018)

5) Mengumpulkan Data Bahasa Interupsi (interupsi)

Dalam menonton video, kalimat-kalimat interupsi (interupsi) dihimpun. Nama panelis dijadikan inisial dan setiap perilaku tersebut diberi nomor. Semua data tersebut dicatat dan diurutkan sesuai kronologi terjadinya perilaku tersebut di dalam acara Gelar Wicara itu.

3.4 Pengolahan Data

3.3.2.1 Teknik Pengolahan Data

Penelitian ini merupakan penelitian dengan menggunakan metode analisis percakapan yang dikembangkan oleh Garfinkel (1960). Analisis percakapan yang dilakukan pada praktek-praktek interaksi dan cara-cara membangun percakapan serta merespon percakapan dengan penuh makna untuk mencari sesuatu yang tidak ditampilkan dengan gabungan faktor-faktor sosiologi seperti jenis kelamin, kelas sosial, etnik, dan lainnya, atau watak psikologi seperti ekstrovert yang bisa dijelaskan (dengan sebab atau dengan ekspesif) dalam melakukan interaksi (Turner, 2008).

Dalam pengolahan data, teknik yang digunakan adalah analisis percakapan yang dikembangkan oleh Garfinkel dan analisis jenis interupsi. Data verbal ditranskripsikan ke dalam jenis transkripsi fonemis sehingga data bunyi dapat dibaca dalam bentuk tulisan. Setelah ditranskripsi, data dibaca dan dikelompokkan berdasarkan kebutuhan analisis. Analisis dilakukan terhadap data yang sudah dikelompokkan sesuai kebutuhan penelitian.

Berikut adalah contoh data verbal yang dianalisis:

NS: bahwa a lingkaran terdekat kemudian juga tidak bisa hanya dibaca pada satu statement tetapi juga indikasi-indikasi yang lain itu menurut anda hanya—12;39

FR: [tidak ada, tidak ada indikasi kita semua setia kepada konstitusi uud 1945 sebagaimana yang dimana beliau a bersumpah juga atas nama be demi allah saya bersumpah memegang uud 1945]—titik clear

Jang Karno, 2022

STRATEGI INTERUPSI

DI MATA NAJWA BERTAJUK “GADUH TIGA PERIODE”

DALAM TINJAUAN ANALISIS PERCAKAPAN

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Fadjoel Rahman melakukan interupsi terhadap pembicaraan Najwa Shihab pada menit ke 12:39. Interupsi yang dilakukan FR adalah jenis simple interruption. NS langsung menghentikan pembicaraannya ketika FR masuk menginterupsinya sehingga giliran bicara diambil oleh FR untuk menjawab dan mengklarifikasi pernyataan dari pembicara sebelumnya dan meluruskan pernyataan dari NS.

Berikut adalah contoh data non-verbal yang dianalisis:



Diagram1.Contoh data Verbal

Haris Azhar tercatat jarang melakukan interupsi. HA hanya melakukan interupsi sebanyak 3 kali. Interupsi yang dilakukan oleh HA tergolong ke dalam 2 jenis interupsi yaitu silent interruption sebanyak 1 kali dan overlap interruption sebanyak 2 kali. HA yang merupakan keturunan gabungan India dan Banjar tidak memperlihatkan perilaku interupsi cukup signifikan. Hanya saja interupsi yang dilakukannya cenderung kepada overlap interruption.

3.4.2 Instrumen dan Prosedur Analisis Data

Instrumen dalam pengolahan data meliputi formula dari teori Ferguson (1977) yang dirangkum dalam tabel-tabel berikut.

Jang Karno, 2022

STRATEGI INTERUPSI

DI MATA NAJWA BERTAJUK "GADUH TIGA PERIODE"

DALAM TINJAUAN ANALISIS PERCAKAPAN

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Tabel3. Jenis-jenis Interupsi

No	Jenis Interupsi	Kutipan	Analisis
1	Simple interruption	<p>29 AP:</p> <p style="padding-left: 40px;">↑Kalau untuk hari ini↓(.) kalau untuk hari ini= saya meyakini(.) ya (0.1) lapan puluh lima persen rakyat Indonesia setuju kalo(.) tiga periode >karna↑< yang saya katakan [] 05;39</p> <p>30 NS:</p> <p style="padding-left: 40px;">↑Yakin sekali anda 85% [] 5;40</p>	<p>Arif Puryono sedang menyampaikan pendapatnya karena sedang mendapat giliran untuk berbicara (baris 29). Disaat Arif belum selesai dalam menyampaikan pendapatnya tentang keyakinannya dengan ide tiga periode tersebut (baris 29), Najwa interupsi Arif untuk mendapatkan penegasan dari pernyataan yang disampaikan oleh Arif. Najwa mengambil kesempatan berbicara tersebut dengan melakukan interupsi jenis simple pada saat itu (baris 30), namun kemudian setelah selesai mengajukan pertanyaan, giliran bicara kembali diambil oleh Arif Puryono sehingga Arif kembali dapat melanjutkan apa yang</p>

Jang Karno, 2022

STRATEGI INTERUPSI

DI MATA NAJWA BERTAJUK “GADUH TIGA PERIODE”

DALAM TINJAUAN ANALISIS PERCAKAPAN

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

			disampaikannya tadi (baris 31). Ini adalah salah satu <i>simple interruption</i> yang dilakukan oleh Najwa. Berikut ini adalah contoh data lain yang menunjukkan Najwa dalam melakukan interupsi dengan jenis <i>simple interruption</i> .
2	Overlaps interruption	<p>93 NS: Dan jawabannya↑ []18;59 94 MQ:</p> <p><i>Nggak semua orang [] tau ya – nggak semua orang tau</i> 95 NS: <i>Mas Qodari dan jawabannya menurut anda <u>terpampang</u> di kaos yang anda pakai itu</i>↑</p>	Qodari menimpali pembicaraan Najwa disaat Najwa merasa tahu apa yang akan disampaikan oleh Qodari (baris 93). Najwa terus menyampaikan apa yang diujarkannya sementara Qodari juga terus melanjutkan ujarannya sehingga sulit ditangkap apa pesan yang disampaikan oleh keduanya (baris 94). Disaat itulah <i>overlap interruption</i> dari Qodari terjadi.
3	Butting-in interruption	<p>124 HA:() <i>Kan ada logiknya(.) bukan hanya berbasis hasil survei(.) lalu mencukil daripada [] () 32;10</i> 125 MQ: () <i>Saya ini berbicara mengenai []</i></p>	Qodari berusaha mengambil alih pembicaraan dari Haris dengan menginterupsinya (baris 125). Disaat Haris berbicara (baris 124), Qodari memotongnya dengan menyampaikan pendapatnya

Jang Karno, 2022

STRATEGI INTERUPSI

DI MATA NAJWA BERTAJUK “GADUH TIGA PERIODE”

DALAM TINJAUAN ANALISIS PERCAKAPAN

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

		<p>UUD(.)YANG BUNG HARIS BACA ITU UUD MANA↑(.) MARI KITA BUKA SAMA- SAMA(.)</p>	<p>(baris 125). Namun, Haris tidak menghentikan pembicaraannya dan terus melanjutkan pendapatnya. Interupsi ini disebut <i>butting-in interruption</i></p>
4	Silent interruption	<p>217 FR: Saya pikir enough is enough >cukuplah udah masa lalu mari kita menatap masa sama sma ke masa depan< [] 58;14</p> <p>218 AP: Loh kan ini karna saya ingin menatap masa depan masa depan yang cerah karna kejadian hari ini:(.) <u>memaksa</u> kita:(.) bahwa harus ada amandemen UUD 1945(.) <u>untuk</u> penambahan periode masa jabatan presiden↑</p>	<p>Arif melakukan <i>silent interupsi</i> terhadap Fadjroel Rachman (baris 218). Ketika Fadjroel berujar namun belum selesai (baris 217), hanya saja beliau sedang jeda mengambil nafas lalu Arif mengambil kesempatan itu untuk menginterupsi pembicaraan Fadjroel (baris 218). Arif mengambil kesempatan bicara itu dan melanjutkannya. Ini merupakan interupsi jenis <i>silent</i> yang ditemukan dalam acara tersebut yang dilakukan oleh Arif Puryono.</p>

Data yang didapat dari sumber data yang sudah diklasifikasikan dilakukan analisis untuk mendapatkan hasil temuan penelitian ini. Analisis dilakukan kepada jenis, fungsi, dan alasan interupsi. Analisis didasarkan kepada landasan teori yang dipakai. Selain itu tabel diatas juga merupakan salah satu bentuk landasan dalam menganalisis data

Tabel4. Data Panelis dalam Maja Najwa Episode “Gaduh Tiga Periode”

Jang Karno, 2022

STRATEGI INTERUPSI

DI MATA NAJWA BERTAJUK “GADUH TIGA PERIODE”

DALAM TINJAUAN ANALISIS PERCAKAPAN

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Nama/Singkatan	Umur	Daerah Asal	Pendidikan	Profesi	Jabatan
Najwa Shihab/NS	44 Tahun	Sulsel/Bugis	S2 Hukum	Pembawa Acara/Jurnalis	Moderator
Fadjoel Rachman/FR	57 Tahun	Kalsel	S3 Ilmu Komunikasi	Aktivis/Pengamat Politik	Juru Bicara Presiden
Muhammad Qodari/MQ	48 Tahun	DKI	S3 Ilmu Politik	Pengamat Politik/Peneliti	Direktur Eksekutif Indo Barometer
Arif Puryono/AP	50 Tahun	Jateng	Ilmu Ekonomi	Politikus	Politikus
Refly Harun/RH	51 Tahun	Sumsel	S3 Ilmu Hukum	Pakar Hukum Tata Negara/Pengamat Politik	Pakar Hukum Tata Negara
Hidayat Nur Wahid/HNW	61 Tahun	Jateng	S3 F.Dakwah dan Ushuluddin	Politikus	Wakil Ketua MPR
Haris Azhar/HA	46 Tahun	India, Banjar, Makassar	S2 Ilmu Hukum	Pengacara dan Aktivis	Direktur Eksekutif Lokataru

Sumber: *wikipedia* dan *tribunnewswiki.com*

Tabel ini adalah tabel data profil panelis. Tiga faktor sosial yang dianalisis di antaranya adalah faktor usia, latarbelakang pendidikan, dan profesi/jabatan panelis. Analisis dilakukan terhadap jenis, fungsi, dan alasan interupsi yang dipakai oleh panelis dengan melihat satu persatu faktor tersebut. Kontribusi atau pengaruh masing-masing faktor tersebut dilihat berdasarkan jumlah interupsi yang dimunculkan oleh panelis dan kecenderungan penggunaan jenis, fungsi, dan alasan oleh panelis.

Tabel5. Simbol-simbol yang digunakan dalam transkripsi (Jefferson, 1985)

Jang Karno, 2022

STRATEGI INTERUPSI

DI MATA NAJWA BERTAJUK “GADUH TIGA PERIODE”

DALAM TINJAUAN ANALISIS PERCAKAPAN

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Simbol	Makna
(.)	Jeda singkat penanda singkatnya jeda
(0.7)	Waktu penunjuk lamanya jeda
[]	Terjadi tumpang tindih/overlap
><	Ucapan dipercepat
<>	Ucapan diperlambat
()	Bagian yang tidak jelas
(())	Perlu diberi keterangan
Underlining	Ada penekanan
↑	Intonasi naik
↓	Intonasi turun
→	Bagian yang menarik bagi analist
CAPITALS	Dikeraskan atau teriak
(h)	Ada tertawa dalam percakapan
=	Ada sambungan kalimat namun tidak ada jeda
:::	Suara yang meregang
[.....]	Ada simple interruption
, [.....]	Ada silent interruption
[terjadi interupsi.....]	Ada overlap interruption
[.....terjadi interupsi]	Ada butting-in interruption

Tabel ini digunakan sebagai penanda jenis interupsi yang terjadi dalam percakapan. Simbol-simbol ini muncul dalam data transkripsi dari video yang menjadi sumber data.

Dalam rangka untuk memperoleh hasil dari penelitian ini, maka dilakukan perlakuan terhadap data melalui langkah-langkah sebagai berikut.

1) Mengidentifikasi Data

Langkah pertama adalah mengidentifikasi data. Data yang sudah dihimpun melalui teknik-teknik pengumpulan data akan diidentifikasi terlebih dahulu. Data diidentifikasi

Jang Karno, 2022

STRATEGI INTERUPSI

DI MATA NAJWA BERTAJUK “GADUH TIGA PERIODE”

DALAM TINJAUAN ANALISIS PERCAKAPAN

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

dengan memberikan kode-kode kepada data tersebut seperti identitas nama penutur, dan jenis interupsi. Data diidentifikasi berdasarkan jenis interupsi, fungsi interupsi, interupter, dan alasan melakukan interupsi masing-masing interupter. Data kelas sosial, latar belakang pendidikan, asal daerah panelis juga akan dihimpun terlebih dahulu.

2) Mengklasifikasikan Data

Data selanjutnya akan diklasifikasikan berdasarkan urutan sesuai waktu interupsi dilakukan, diberi nomor urut, dan mencantumkan frekuensi yang dilakukan oleh masing-masing interupter.

3) Menarik Kesimpulan

Data yang tersaji dalam bentuk yang sudah dapat dibaca, dapat dianalisis dengan memperlakukan data sesuai dengan teori yang pakai, sehingga hasil analisis data dapat ditarik kesimpulan yang akurat.

Jang Karno, 2022

STRATEGI INTERUPSI

DI MATA NAJWA BERTAJUK “GADUH TIGA PERIODE”

DALAM TINJAUAN ANALISIS PERCAKAPAN

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu